

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA PROFESI

#### 3.1 Bidang kerja

Dalam menjalankan Kerja Profesi, Praktikan mendalami peran sebagai *Risk Analyst* di PT Asia Collect Indonesia – FLOW, di mana posisinya tergolong dalam bagian *Risk Team* dengan kepemimpinan langsung dari *Head of Operational Risk*. Dalam struktur organisasi ini, *Risk Analyst* memiliki tanggung jawab krusial untuk mencegah dan meminimalkan potensi risiko yang dapat merugikan perusahaan.

Selama proses Kerja Profesi, pembimbing kerja Praktikan, yang juga menjabat sebagai *Head of Strategy and Country Head*, aktif berkolaborasi dengan Praktikan untuk merancang strategi perusahaan. Kolaborasi ini terwujud melalui laporan – laporan yang dikirimkan oleh Praktikan dan laporan-laporan *ad-hoc* yang diminta. Pembimbing kerja Praktikan memiliki beberapa tugas utama, di antaranya adalah mengelola strategi dan perencanaan perusahaan, mengatur Strategi dan Perencanaan Perusahaan.

Pada konteks perusahaan tempat Praktikan melakukan proses Kerja Profesi, strategi perusahaan yang matang menjadi kunci kesuksesan, dan pembimbing kerja berperan penting dalam memaksimalkan keuntungan perusahaan. Strategi tersebut sering kali berdasarkan laporan – laporan yang dibuat oleh Praktikan, seperti laporan prediksi pendapatan untuk bulan berjalan. Selain itu, pembimbing kerja juga terlibat dalam memotivasi karyawan dengan memberikan *briefing* pada awal dan akhir bulan, kerap dilakukan oleh Tim Strategi dan Manajer Operasional. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan kinerja karyawan sambil menjelaskan strategi yang akan diterapkan dalam bulan tersebut.

Selanjutnya, pembimbing kerja Praktikan juga memiliki tanggung jawab sebagai perwakilan *Branch* Indonesia dalam *Performance Meeting* bersama *CEO*. Pertemuan ini diadakan secara daring setiap dua minggu sekali, di mana masing – masing cabang perusahaan menyampaikan presentasi mengenai kinerjanya kepada *CEO*. Dengan peran ini, pembimbing kerja tidak hanya mengawal strategi

dan perencanaan tetapi juga menjalankan fungsi representatif yang memperkuat komunikasi antara cabang dan puncak perusahaan.

### **3.2 Pelaksanaan kerja**

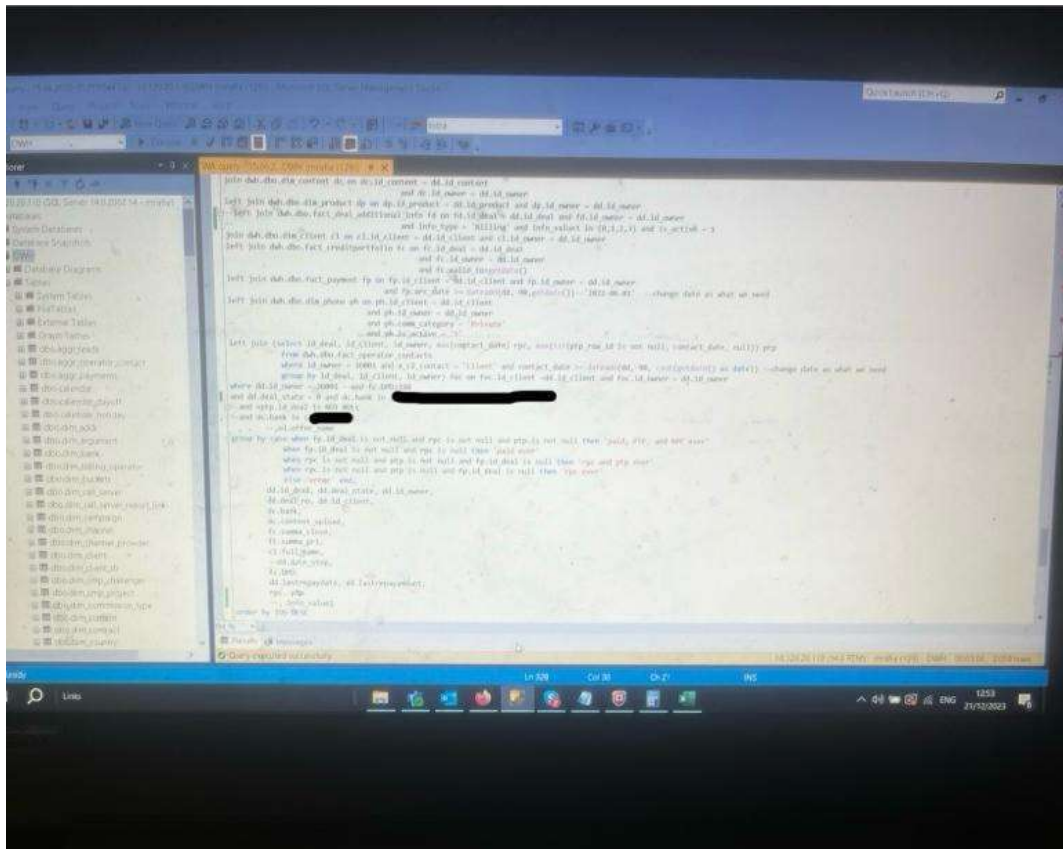
Dalam prosesnya, Praktikan melaksanakan Kerja Profesi selama kurang lebih 150 jam terhitung sejak 16 Oktober 2023 hingga 3 November 2023, dengan durasi waktu 8 jam kerja pada tiap harinya kecuali Sabtu dan Minggu. Dalam melakukan perannya, Praktikan sebagai *Risk Analyst* di PT Asia Collect Indonesia – FLOW memiliki beberapa tugas, di antaranya adalah sebagai berikut.

#### **3.2.1 Memeriksa Kalkulasi Komisi yang Telah Disepakati oleh Mitra**

Sebagai perusahaan yang sangat bergantung pada teknologi dan data, PT Asia Collect Indonesia – FLOW menjalankan operasinya dengan memanfaatkan *database* khusus yang mencatat informasi pembayaran dan komisi berdasarkan tarif yang telah ditetapkan dalam kontrak mitra. Proses kalkulasi ulang menjadi aspek kritis dalam menjaga integritas keuangan perusahaan. Memverifikasi kesesuaian antara komisi yang tertera pada *invoice* mitra dengan data yang tersimpan di *database* menjadi langkah esensial untuk menghindari risiko kerugian dan kegiatan penipuan yang mungkin dilakukan oleh mitra terhadap perusahaan.

Dalam konteks ini, melakukan pengecekan secara berkala pada *database* adalah kebijakan yang bijaksana guna mengamankan aset perusahaan dan memastikan bahwa semua transaksi dengan mitra berjalan sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati sebelumnya. Tindakan ini juga menciptakan landasan yang kuat untuk pengelolaan risiko dan keberlanjutan operasional yang efisien di PT Asia Collect Indonesia – FLOW.

Menjauhkan dan/atau meminimalisir risiko dari perusahaan menjadi bagian dari tanggung jawab Praktikan selaku *Risk Analyst*. *Invoice* yang terbit tiap awal dan/atau akhir bulan menjadi rutinitas bagi Praktikan untuk melakukan pengecekan serta pencocokan antara komisi yang didapat berdasarkan *invoice* dan *database*.



**Gambar 3.1** Proses Pengecekan Invoice dengan Data Pembayaran yang Masuk di Database SQL Server

### 3.2.2 Membuat Laporan Prediksi Pendapatan pada Bulan Berjalan

Prediksi Pendapatan, atau *Forecast Revenue*, adalah sebuah laporan yang memiliki tujuan utama untuk memberikan gambaran visual terkait dengan perkiraan pendapatan yang diharapkan pada akhir bulan, diperbaharui secara berkala setiap dua kali dalam seminggu. Proses pembuatan laporan ini melibatkan perhitungan rata – rata pendapatan harian selama tiga bulan terakhir sepanjang bulan berjalan.

Laporan ini memiliki peranan yang sangat penting, terutama sebagai pedoman atau referensi bagi Tim Strategi, Tim Operasional, dan CEO dalam setiap pelaksanaan Performance Meeting yang diadakan secara berkala, yakni setiap dua minggu sekali. Dalam pertemuan tersebut, laporan Prediksi Pendapatan menjadi suatu instrumen vital yang memberikan gambaran proyeksi pendapatan, memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan strategis

dan evaluasi kinerja perusahaan secara keseluruhan di lingkungan PT Asia Collect Indonesia - FLOW.

Laporan ini bukan sekadar sebagai alat dokumentasi, melainkan juga sebagai panduan yang membantu para *stakeholder* dalam mengantisipasi tren, mengidentifikasi potensi peluang, serta mengevaluasi pencapaian target-target pendapatan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, laporan ini menjadi landasan yang kokoh dalam menyusun strategi perusahaan yang adaptif dan responsif, memungkinkan pengambilan keputusan serta memberikan kemampuan yang lebih baik dalam merespons dan merencanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien.

### **3.2.3 Membuat Laporan Analisa Kinerja Tim Operasional**

Membuat Laporan Analisa Kinerja Tim Operasional merupakan suatu kegiatan yang memiliki tingkat urgensi serta pentingnya yang luar biasa dalam ranah manajemen perusahaan. Kegiatan analisis ini dilakukan secara berkala, yakni dua kali dalam seminggu, karena memiliki peran krusial dalam mengevaluasi dan memonitor performa tim operasional. Laporan analisis ini terfokus pada *key metrics* yang dihasilkan selama periode analisis *month-to-date* (MTD), yang mencakup rentang waktu dari awal bulan hingga saat ini.

Dengan pendekatan yang berbasis pada data *month-to-date* (MTD) yang tercatat dalam bulan yang sedang berlangsung, laporan ini memungkinkan untuk membandingkan serta menganalisis kinerja tim operasional saat ini dengan kinerja pada bulan sebelumnya. Apabila terdapat indikasi penurunan performa atau kinerja pada bulan berjalan bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya, maka hal ini akan menjadi fokus perhatian utama, dan langkah-langkah perbaikan akan segera diambil untuk mengatasi ketidakteraturan tersebut.

Keberadaan pemantauan dan evaluasi berkala dalam laporan ini tidak hanya berperan sebagai alat untuk evaluasi, tetapi juga berfungsi sebagai sistem peringatan dini yang memberikan kemampuan kepada manajemen untuk mengidentifikasi dan menangani potensi masalah atau penurunan kinerja tim operasional secepat mungkin. Dengan demikian, laporan analisis kinerja tim operasional bukan hanya sekadar instrumen evaluasi, melainkan juga menjadi

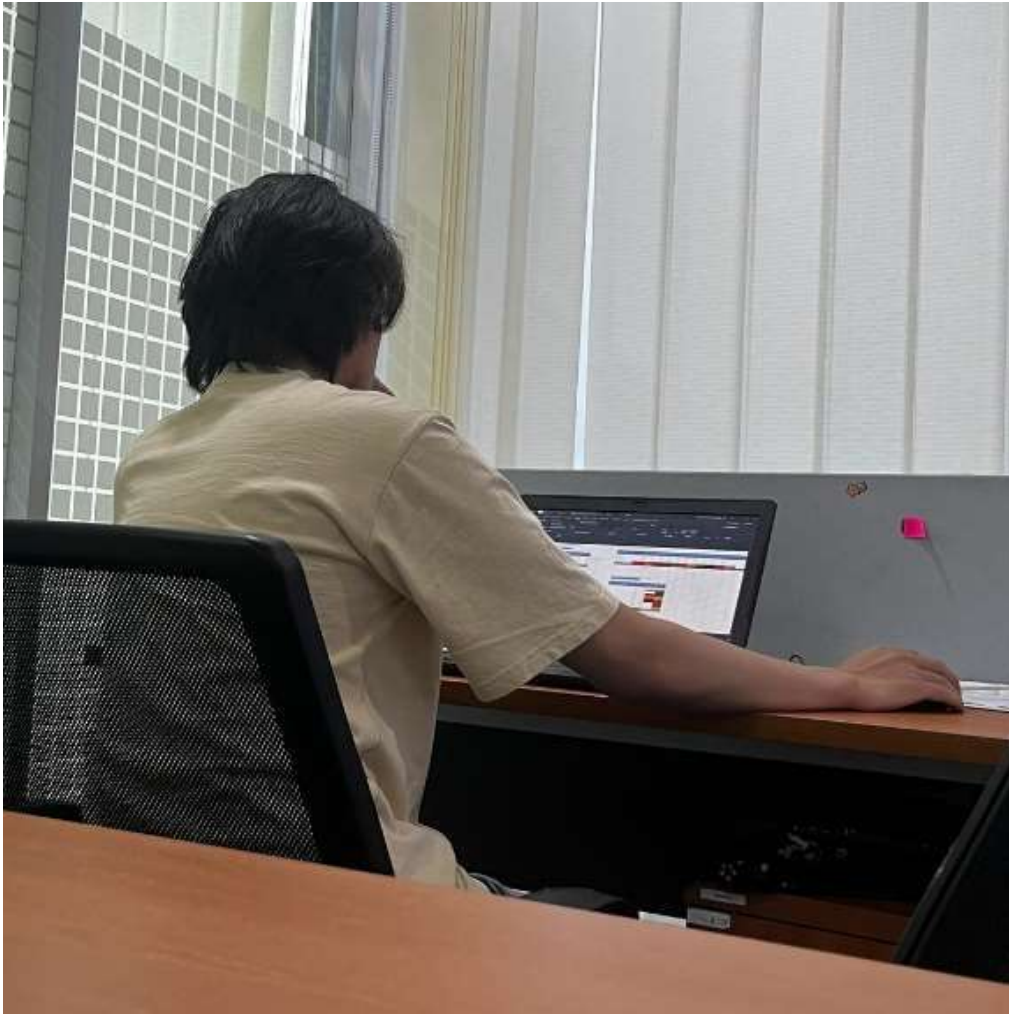
perangkat yang proaktif dalam mendukung optimalisasi kinerja dan mencapai tujuan-tujuan perusahaan dengan lebih efektif serta efisien dalam lingkungan yang berubah-ubah.

#### **3.2.4 Membuat Laporan Analisa Kinerja secara *Ad-Hoc***

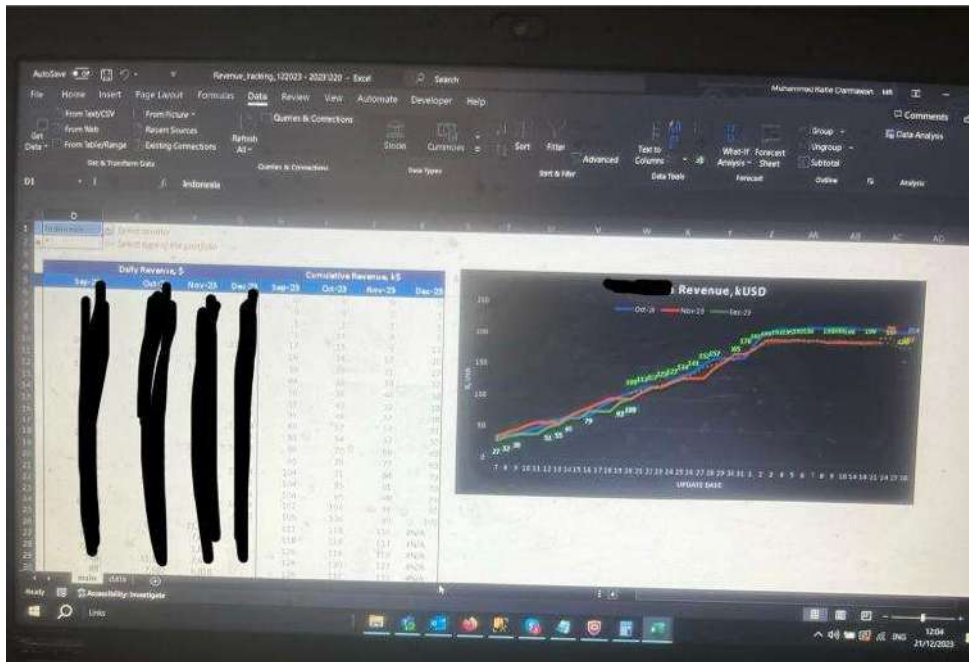
Proses pembuatan Laporan Analisa Kinerja secara *Ad-Hoc* mewakili suatu analisis yang lebih terperinci dan mendalam terkait dengan *key metrics* yang sebelumnya telah menjadi fokus pada laporan analisis kinerja tim operasional. Umumnya, laporan ini dihasilkan melalui permintaan *ad-hoc* yang sering datang dari Tim Strategi, Tim Operasional, dan Tim *Sales*. Sasarannya utamanya adalah untuk mengetahui lebih dalam langkah-langkah yang sebaiknya diambil berdasarkan hasil analisis dan rekomendasi yang disampaikan oleh Tim *Risk*.

Melalui laporan ini, tim manajemen memiliki kesempatan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor kunci yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja tim operasional. Hasil analisis yang terdapat di dalamnya, bersama dengan saran-saran dari Tim *Risk*, menjadi landasan yang kuat dalam merancang strategi dan taktik yang lebih efektif untuk menghadapi tantangan atau untuk melakukan perbaikan yang diperlukan dalam operasional perusahaan.

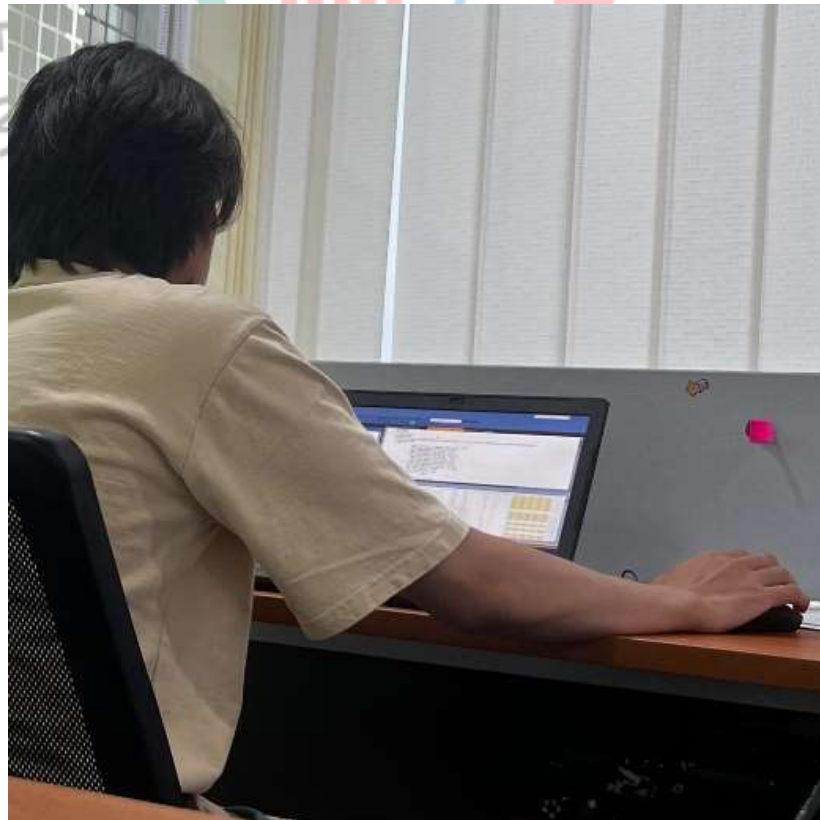
Dengan demikian, laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, melainkan juga sebagai panduan yang berharga bagi pengambilan keputusan yang lebih terinformasi di dalam organisasi. Ini memberikan arahan yang komprehensif bagi manajemen dalam memastikan keberhasilan operasional, memungkinkan mereka untuk mengoptimalkan kinerja, menyesuaikan strategi, dan merancang langkah-langkah yang lebih tepat guna mencapai tujuan perusahaan secara efisien dan efektif dalam lingkungan yang terus berubah dan kompetitif.



**Gambar 3.2** Praktikan saat Membuat Laporan Prediksi



Gambar 3.3 Pembuatan Laporan Prediksi Revenue



Gambar 3.4 Praktikan saat Menarik Data dari Database

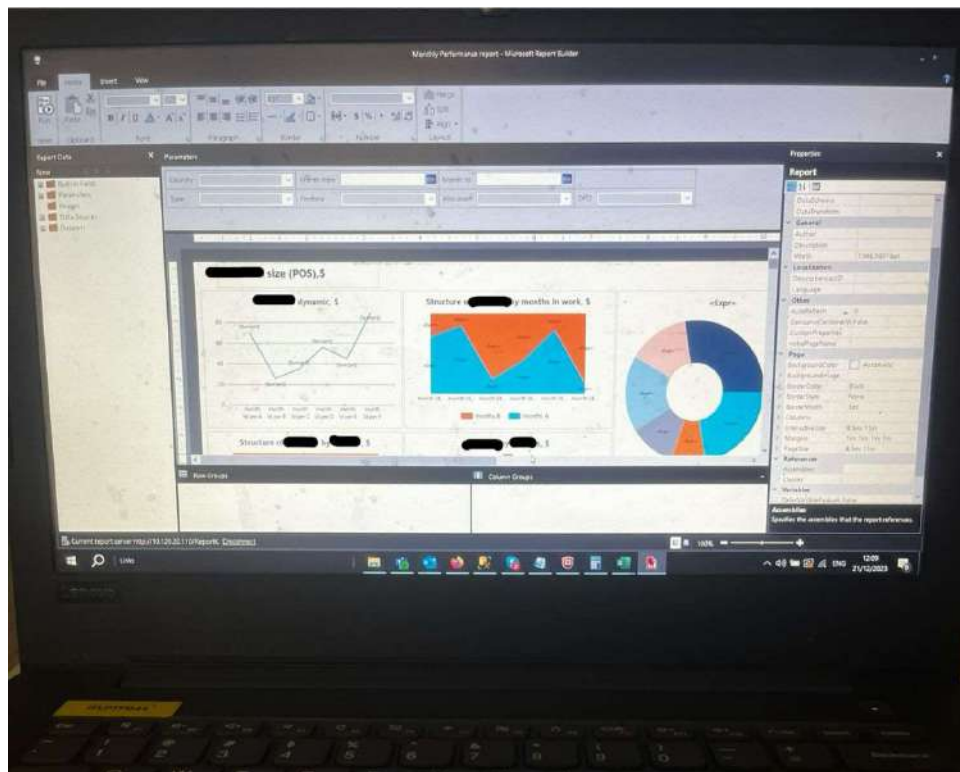
### 3.2.5 Membuat Laporan *Ad-Hoc* secara *Automated* melalui SSRS

Dalam peran sebagai *Risk Analyst* di PT Asia Collect Indonesia - FLOW, Praktikan sering kali dihadapkan pada permintaan untuk membuat laporan-laporan ad-hoc yang belum tersedia dalam sistem SSRS (SQL Server Reporting Services). SSRS (*SQL Server Reporting Services*) adalah portal *server* yang menyimpan laporan - laporan yang diotomatisasi berdasarkan data yang terus diperbarui dalam *SQL Server Database*. Tugas Praktikan mencakup otomatisasi proses pembuatan laporan yang memanfaatkan data terkini dari *SQL Server Database*. Laporan yang telah diotomatisasi tersebut kemudian dikirimkan melalui email kepada penerima yang telah ditentukan secara otomatis oleh sistem.

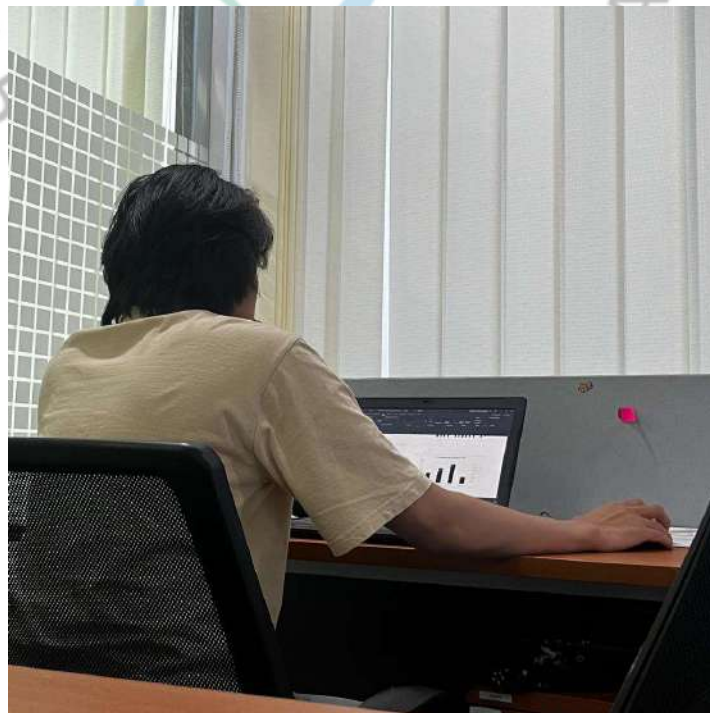
Penggunaan SSRS memungkinkan manajemen dan berbagai departemen internal di perusahaan untuk dengan mudah mengakses laporan-laporan terbaru yang menggambarkan kondisi operasional perusahaan secara aktual dan akurat. Dengan adanya otomatisasi dalam proses pelaporan ini, perusahaan mampu meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi *human error*, serta memperbaiki kualitas dan kemudahan akses terhadap informasi yang disampaikan kepada pihak-pihak yang terlibat.

Implementasi sistem otomatisasi melalui SSRS memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan produktivitas dan kehandalan informasi yang dihasilkan. Hal ini berdampak positif dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan strategis, karena informasi yang tersedia lebih akurat, terperinci, dan dapat diakses dengan lebih cepat, menjadikan SSRS sebagai alat yang sangat berharga dalam efektivitas operasional dan pengelolaan risiko perusahaan.





Gambar 3.5 Proses Pembuatan *Report Automated* untuk SSRS.



Gambar 3.6 Praktikan saat Membuat Laporan Analisa Kinerja

### **3.3 Kendala yang Dihadapi**

#### **3.3.1 Keterbatasan Kemampuan dalam Membaca Laporan**

Dalam beberapa kejadian, kendala utama yang dihadapi oleh Praktikan adalah keterbatasan kemampuan dalam membaca laporan analisis yang dibuat Praktikan yang terjadi pada tim internal yang membutuhkan. Kesulitan ini seringkali mengakibatkan ketidakakuratan dalam berkomunikasi antar tim terkait saat membahas strategi yang diperlukan oleh perusahaan melalui laporan analisis yang disusun oleh Tim *Risk*. Kendala ini muncul karena kurangnya pemahaman anggota tim lain dalam membaca *pivot table* dan grafik (*charts*) yang sering digunakan dalam laporan analisis.

Oleh karena itu, Praktikan menyadari pentingnya untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilannya dalam membaca serta menginterpretasikan data yang terdapat dalam laporan analisis guna memastikan kolaborasi yang lebih efektif dan akurat dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan. Selain itu, Praktikan juga menyadari bahwa keterampilan Praktikan dalam mengolah dan menyajikan data dalam sebuah laporan masih memerlukan banyak polesan serta perbaikan sana sini agar dapat dibaca dan dimengerti dengan baik, bahkan oleh orang awam sekalipun.

#### **3.3.2 Kesulitan dalam Mengolah Data menggunakan Microsoft Excel.**

Dalam perjalanan proses pengolahan data, Praktikan kerap dihadapkan pada tantangan yang terkait dengan besarnya volume dan ukuran data yang harus ditangani, yang akhirnya berdampak pada kinerja perangkat lunak *Microsoft Excel*. Jumlah data yang besar seringkali menjadi pemicu terjadinya penurunan performa pada perangkat lunak tersebut, yang pada gilirannya menghambat kelancaran proses analisis dan manipulasi data. Kesulitan yang dihadapi ini tidak hanya terbatas pada aspek keterbatasan kinerja software, tetapi juga mencakup lamanya waktu yang dibutuhkan untuk membuka, menyortir, serta mengolah data di lembar kerja *Excel*.

Permasalahan ini menjadi sumber potensial keterlambatan dalam penyusunan laporan analisis, mengakibatkan adanya hambatan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan waktu yang diinginkan. Untuk mengatasi

tantangan yang dihadapi ini, Praktikan sedang berupaya mencari solusi serta teknik-teknik yang lebih efisien dalam mengelola volume data yang besar, dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan peran sebagai *Risk Analyst*.

Upaya Praktikan ini melibatkan eksplorasi terhadap berbagai teknik pengelolaan data yang lebih canggih dan optimal, seperti pemilihan alat atau software yang mampu menangani volume data yang besar dengan lebih efisien, atau penggunaan metode kompresi data yang tepat guna. Hal ini dilakukan dengan harapan untuk menemukan solusi yang dapat mengurangi beban kinerja perangkat lunak, mempercepat proses pengolahan data, dan pada akhirnya meningkatkan kemampuan Praktikan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya sebagai Risk Analyst secara lebih tepat waktu dan efisien.

### **3.3.3 Kesulitan dalam Berkomunikasi dengan Atasan karena Perbedaan Waktu**

Kesulitan dalam berkomunikasi bagi Praktikan karena dari adanya perbedaan zona waktu yang signifikan dengan atasan langsungnya, yakni *Head of Operational Risk*, yang berlokasi di Ukraina. Perbedaan zona waktu yang mencapai sekitar 5 hingga 6 jam lebih cepat di Indonesia daripada zona waktu di Ukraina, menjadikan jadwal kerja keduanya tidak selalu dapat secara efektif bersinggungan atau tumpang tindih. Situasi ini berdampak pada frekuensi serta kualitas komunikasi yang menjadi terbatas, dan menyebabkan Praktikan sering menghadapi kesulitan untuk melakukan interaksi secara langsung dengan atasan ketika sedang menjalankan tugas-tugasnya.

Keterbatasan waktu ini menciptakan tantangan besar dalam menyampaikan laporan-laporan, meminta arahan, serta mendapatkan bimbingan secara real-time dari atasan. Praktikan mendapati bahwa situasi ini kadang-kadang menghambat kemampuan untuk memberikan respons yang cepat dan tepat waktu terhadap berbagai perubahan atau kebutuhan yang muncul secara mendadak dalam pekerjaannya. Namun demikian, Praktikan tetap berusaha untuk menyesuaikan diri dengan kondisi ini, mengambil berbagai langkah agar tercipta kelancaran komunikasi, serta memastikan bahwa tugas-tugasnya sebagai seorang *Risk*

*Analyst* dapat berjalan dengan lancar dan terus terpenuhi, meskipun terdapat kendala dalam komunikasi yang dihadapi akibat perbedaan zona waktu yang signifikan tersebut.

### **3.4 Cara Menghadapi Kendala**

#### **3.4.1 Keterbatasan Kemampuan dalam Membaca Laporan**

Untuk mengatasi keterbatasan kemampuan dalam membaca laporan, Tim Strategi, selaku pembimbing kerja Praktikan, dan Praktikan bertanggung jawab sebagai pemimpin dalam mengarahkan praktikan dan memberikan pelatihan kepada perwakilan tim lainnya. Pelatihan ini meliputi sesi – sesi yang dirancang khusus untuk meningkatkan keterampilan membaca laporan analisis secara efektif, termasuk metode yang tepat dalam menginterpretasi informasi yang terdapat dalam laporan tersebut. Dengan demikian, upaya ini bertujuan untuk memperluas pemahaman dan keterampilan praktikan serta tim lainnya dalam menangani laporan analisis secara komprehensif dan akurat.

#### **3.4.2 Kesulitan dalam Mengolah Data menggunakan Microsoft Excel.**

Praktikan memiliki peluang untuk mengatasi kesulitan dalam mengolah data menggunakan Microsoft Excel dengan cara "membersihkan" data, sebuah cara yang terbukti efektif dalam pengolahan informasi. Proses pembersihan data ini melibatkan tindakan yang cermat dalam mengidentifikasi dan menghilangkan kolom atau bagian data yang dianggap tidak relevan atau tidak mendukung tujuan pembuatan laporan tertentu. Dengan melakukan langkah-langkah ini, Praktikan dapat menyempurnakan kualitas dan keakuratan informasi yang digunakan dalam analisis dan pelaporan, sehingga menghasilkan laporan yang lebih informatif dan dapat dipercaya bagi kebutuhan analisis maupun pengambilan keputusan.

### **3.4.3 Kesulitan dalam Berkomunikasi dengan Atasan karena Perbedaan Waktu**

Praktikan menghadapi tantangan yang signifikan dalam berkomunikasi dengan atasan karena perbedaan zona waktu yang menyulitkan sinkronisasi jadwal. Sebagai solusi, Praktikan telah memutuskan untuk menginvestasikan waktu tambahan di luar jam kerja mereka guna menjembatani kesenjangan waktu tersebut. Pendekatan ini melibatkan pengorbanan waktu pribadi Praktikan untuk memastikan terjadinya komunikasi yang efektif dengan atasan, fokus pada inti dari topik yang penting dan membutuhkan pembahasan lebih lanjut. Dengan menyempatkan waktu ekstra ini, Praktikan berharap dapat menghindari hambatan komunikasi yang disebabkan oleh perbedaan zona waktu, sehingga dapat menjaga alur komunikasi yang lancar dan mendukung pencapaian tujuan secara efisien dalam lingkungan kerja yang global dan terkoneksi secara luas.

## **3.5 Pembelajaran**

### **3.5.1 Meningkatkan Keterampilan dan Ketelitian dalam Mengolah Data**

Praktikan memiliki kesempatan untuk memperluas kapabilitasnya dalam meningkatkan keterampilan dan akurasi dalam mengolah data. Praktikan memiliki kemampuan untuk menerapkan prinsip-prinsip fundamental dalam pengolahan data serta kemampuan menyajikan laporan analisis dengan cara yang jelas, efektif, dan dapat dipahami dengan mudah. Keterampilan ini menjadi krusial karena memberikan jaminan bahwa pembaca laporan analisis tidak akan mengalami hambatan dalam memahami informasi yang disajikan terkait dengan kondisi perusahaan. Dengan kemampuan yang terasah dalam mengelola data dan menyusun laporan analisis yang informatif, Praktikan dapat menghadirkan informasi yang lebih terstruktur dan terukur, memungkinkan para pembaca untuk menginterpretasikan situasi perusahaan berdasarkan data yang tersedia secara lebih baik.

### **3.5.2 Kemampuan Menjelaskan dan Mempresentasikan Data serta Manajemen Organisasi**

Melalui inisiatif kolaboratif antara Tim Strategi dan Tim *Risk* yang menyelenggarakan serangkaian *training session* bagi berbagai tim di perusahaan, Praktikan mendapatkan pemahaman mendalam terhadap sejumlah keluhan yang diutarakan oleh individu-individu dalam tim terkait kesulitan mereka dalam memahami dan membaca data yang disajikan. Persepsi langsung terhadap tantangan yang dihadapi individu-individu ini telah menjadi tolak ukur yang berharga bagi Praktikan dalam memperbaiki cara mereka menyajikan data agar lebih mudah dipahami dan berguna bagi para pembaca. Melalui kesempatan latihan yang sama yang diselenggarakan, Praktikan memperoleh kesempatan untuk mempertajam keterampilan mereka dalam menyampaikan presentasi data secara efektif. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa Praktikan mampu menghadirkan informasi yang jelas, terstruktur, dan dapat dipahami dengan baik oleh para *stakeholder*, memperkuat kemampuan manajemen organisasi mereka dalam mengomunikasikan informasi yang kritis bagi kesuksesan perusahaan.

### **3.5.3 Manajemen Waktu**

Praktikan, yang dihadapkan pada kendala perbedaan zona waktu dengan atasan, telah mengembangkan kemampuan yang luar biasa dalam mengelola waktu dengan efisien. Kesadaran akan perbedaan zona waktu ini telah memperkuat keterampilan Praktikan dalam menata jadwal dan memprioritaskan tugas-tugas yang membutuhkan perhatian terutama saat berinteraksi dengan atasan. Dengan kesadaran akan pentingnya waktu dan komunikasi yang terbatas, Praktikan berhasil menemukan metode dan strategi untuk memanfaatkan setiap momen yang tersedia secara optimal, sehingga dapat menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang mereka emban dengan efektif. Hal ini menunjukkan kemampuan Praktikan dalam mengelola waktu secara efisien demi menjaga produktivitas dan kualitas pekerjaan mereka di tengah-tengah hambatan perbedaan zona waktu yang mungkin memengaruhi interaksi dan keterlibatan mereka dalam tugas sehari-hari.

### **3.5.3 Manajemen Risiko**

Manajemen risiko, sebagai inti dari peran Praktikan di dalam Tim *Risk*, menjadi fondasi ilmu yang tak ternilai bagi Praktikan. Pemahaman mendalam terhadap konsep-konsep manajemen risiko telah menjadi kekuatan utama Praktikan dalam menangani dinamika yang terkait dengan risiko di lingkungan kerja mereka saat ini. Pengetahuan yang diperoleh tidak hanya menjadi sekadar aspek teoritis, tetapi juga terbukti sangat relevan dan bermanfaat ketika diterapkan secara praktis dalam proses operasional perusahaan yang menjadi tempat Praktikan berkarya. Kemahiran ini memungkinkan Praktikan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan merumuskan strategi penanganan risiko yang efektif, memastikan bahwa perusahaan dapat beroperasi dalam batas-batas risiko yang dapat diterima. Sebagai bagian integral dari Tim Risk, Praktikan mampu menghadirkan kontribusi yang signifikan dalam memitigasi risiko dan menjaga keberlanjutan serta keselamatan operasional perusahaan, menggambarkan nilai besar dari penerapan manajemen risiko dalam lingkungan kerja mereka saat ini.

## **3.6 Relevansi dengan Mata Kuliah**

### **3.6.1 Mata Kuliah Manajemen Risiko**

Keterkaitan yang erat antara pengalaman Praktikan dalam menjalani mata kuliah manajemen risiko dengan konteks praktik profesional mereka sungguhlah signifikan. Mata kuliah manajemen risiko memberikan landasan penting yang memungkinkan Praktikan untuk memahami lebih dalam akan risiko-risiko yang mungkin timbul dalam lingkungan kerja perusahaan. Melalui pendekatan teoritis, studi kasus, dan analisis praktis yang dipelajari selama mata kuliah tersebut, Praktikan telah dibekali dengan pengetahuan yang mendasar dan keterampilan esensial dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola berbagai jenis risiko yang dapat mempengaruhi kesinambungan dan kinerja perusahaan.

Pemahaman yang diperoleh dari mata kuliah manajemen risiko memungkinkan Praktikan untuk memiliki gambaran yang jelas tentang bagaimana risiko-risiko tertentu dapat mempengaruhi operasional perusahaan dan potensi dampaknya terhadap berbagai aspek organisasi. Dengan demikian, Praktikan

dapat lebih siap secara mental dan praktis ketika mereka memasuki dunia profesional, memiliki kemampuan untuk mencegah, mengelola, dan bahkan meminimalkan dampak risiko yang mungkin timbul dalam lingkungan kerja mereka. Dengan landasan yang kokoh dari mata kuliah manajemen risiko, Praktikan dapat lebih proaktif dalam menghindari risiko-risiko yang dapat mengganggu kinerja perusahaan serta mengambil langkah-langkah preventif yang diperlukan untuk menjaga keberlangsungan dan keamanan operasional perusahaan dalam menghadapi ancaman-ancaman yang mungkin timbul.

### **3.6.2 Mata Kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia**

Mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia memiliki peran yang krusial dalam membentuk landasan pengetahuan bagi Praktikan terkait teori dan praktik terkait sumber daya manusia, khususnya dalam konteks peran individu-individu, yaitu pegawai, di dalam suatu organisasi. Melalui pemahaman yang diperoleh dari mata kuliah ini, Praktikan memiliki kesempatan untuk menggali lebih dalam mengenai aspek-aspek kompleks yang terkait dengan pengelolaan, pengembangan, dan pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif dalam lingkungan kerja.

Pemahaman yang lebih mendalam mengenai teori-teori yang diperoleh dari mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia memberikan Praktikan suatu wawasan yang lebih baik tentang bagaimana mengelola hubungan dan interaksi antara individu-individu di dalam organisasi. Dengan pengetahuan ini, Praktikan dapat mengadopsi pendekatan yang beragam dan fleksibel dalam memahami serta menangani kebutuhan dan karakteristik unik dari setiap individu. Mereka dapat mengakomodasi berbagai gaya manajemen, memahami perbedaan-perbedaan individu, dan menyesuaikan strategi manajemen yang relevan dan efektif sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik khusus dari masing-masing individu pegawai.

Dengan demikian, mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia membekali Praktikan dengan keterampilan yang sangat penting dalam mengelola sumber daya manusia secara holistik. Ini mencakup kemampuan untuk



memahami, menghargai, dan mengelola individu-individu di dalam organisasi dengan pendekatan yang sensitif, membuka jalan bagi adopsi berbagai strategi manajemen yang beragam dan efektif dalam menghadapi kebutuhan individual yang bervariasi di lingkungan kerja.

### **3.6.3 Mata Kuliah Kompensasi Strategik**

Mata kuliah Kompensasi Strategik memegang peran penting dalam memberikan pemahaman yang komprehensif kepada Praktikan terkait hak dan kewajiban mereka dalam hal kompensasi yang adil dan layak di dunia kerja. Melalui pemahaman yang diperoleh dari mata kuliah ini, Praktikan dapat memperoleh landasan teoritis yang kokoh tentang prinsip-prinsip dasar yang terkait dengan kompensasi yang seharusnya diterima oleh para pegawai, termasuk mereka sendiri.

Dengan landasan pengetahuan dari mata kuliah Kompensasi Strategik, Praktikan memiliki kesempatan untuk menggali lebih dalam mengenai berbagai model dan strategi kompensasi yang digunakan oleh organisasi dalam memenuhi kebutuhan pegawai serta memotivasi mereka untuk mencapai kinerja terbaik. Mata kuliah ini memungkinkan Praktikan untuk memahami lebih mendalam tentang berbagai bentuk kompensasi, baik finansial maupun non-finansial, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keadilan dan keseimbangan dalam pemberian kompensasi di lingkungan kerja.

Dengan demikian, pemahaman yang diperoleh dari mata kuliah Kompensasi Strategik akan memungkinkan Praktikan untuk lebih memahami hak-hak mereka dalam hal kompensasi yang pantas sesuai dengan kontribusi dan nilai yang mereka berikan di tempat kerja. Hal ini akan membekali Praktikan dengan pengetahuan yang memadai untuk menuntut hak-hak mereka sebagaimana mestinya, sambil menjalankan kewajiban dan tanggung jawab yang mereka emban dalam lingkungan kerja. Dengan demikian, mata kuliah ini menjadi penting bagi Praktikan dalam menegakkan hak dan memahami nilai yang adil dalam hal kompensasi di tempat kerja.